

INTISARI

MEGA PURNAMA, 2017, UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR FRAKSI N-HEKSAN, ETIL ASETAT DAN AIR DARI EKSTRAK ETANOLIK DAUN KERSEN (*Muntingia calabura* L.) TERHADAP *Candida albicans* ATCC 10231. SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun kersen (*Muntingia calabura* L.) digunakan sebagai obat antijamur dengan kandungan flavonoid, saponin dan tanin. Penelitian ini bertujuan mengetahui aktivitas antijamur fraksi *n*-heksan, etil asetat dan air dari ekstrak etanolik daun kersen terhadap *Candida albicans* yang lebih tinggi dari ekstrak etanol, mengetahui dari ketiga fraksi yang paling aktif terhadap aktivitas antijamur *Candida albicans*, mengetahui KHM dan KBM dari fraksi teraktif.

Penelitian ini menggunakan dua metode difusi dan dilusi. Konsentrasi yang digunakan dalam metode difusi 50%, 25% dan 12,5% bertujuan untuk mengetahui fraksi teraktif. Fraksi teraktif kemudian dilakukan uji dilusi untuk mengetahui KHM dan KBM menggunakan konsentrasi 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,12%, 1,56%, 0,78%, 0,39%, 0,2%, 0,1%. Analisis statistik menggunakan ANOVA twoway.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua fraksi dan ekstrak mempunyai aktivitas antijamur. Fraksi etil asetat merupakan fraksi teraktif dengan diameter hambat 21,43 mm pada konsentrasi 50%.

Kata kunci : Daun kersen, fraksi *n*-heksan, fraksi etil asetat, fraksi air, *Candida albicans*, *Muntingia calabura* L.

ABSTRACT

MEGA PURNAMA, 2017, ANTIFUNGAL ACTIVITY TEST OF FRACTION N-HEXANE, ETHYL ACETATE AND WATER OF METHANOL EXTRACT FROM KERSEN (*Muntingia calabura* L.) LEAVES TO *Candida albicans* ATCC 10231. THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITI, SURAKARTA.

Kersen leaves (*Muntingia calabura* L.) is used as an antifungal drug with flavonoids, saponins and tannins. The aim of this research is to know the antifungal activity of n-hexane, ethyl acetate and water fraction of cayenne ethanolic extract on *Candida albicans* which is higher than ethanol extract, knowing from the three most active fractions to *Candida albicans* antifungal activity, knowing KHM and KBM from the most active fraction

This research uses two diffusion and dilution methods. The concentration used in the diffusion method was 50%, 25% and 12,5% aimed to determine the most active fraction. The most active fraction is continued dilution test to determine the MIC and MBC with concentration 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,12%, 1,56%, 0,78%, 0,39%, 0,2%, 0,1%. Statistical analysis using *two way* ANOVA to determine whether there is a significant difference between the test preparation.

The results shows that all the fractions and extracts has antifungal activity. Ethyl acetate fraction is most active fraction with 21,43 mm concentration of 50%.

Keywords : Kersen leaves, fraction of n-hexane, ethyl acetate fraction, fraction of water, *Candida albicans*, *Muntingia calabura* L.